

LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dibuat dengan maksud supaya mendapatkan data mengenai proses pembelajaran berbasis *reward* terhadap disiplin siswa di SDN 6 Makale Utara, melalui pengamatan langsung di lapangan.

Adapun hal yang diamati di lapangan antara lain :

1. Mengamati proses belajar siswa di kelas V SDN 6 Makale Utara
2. Mengamati kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran
3. Mengamati perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung

B. Pedoman Wawancara

1. Untuk guru :
 - a. Pernahkah bapak/ ibu melakukan pembelajaran berbasis *reward*? Dan *reward* seperti apa yang pernah diberikan dan diterapkan?
 - b. Apa tujuan bapak/ibu melakukan pembelajaran berbasis *reward*?
 - c. Ketika bapak/ibu melakukan pembelajaran *reward* bagaimana pembelajaran di kelas, bagaimana respon siswa?
 - d. Bagaimana hubungan pembelajaran berbasis *reward* dengan disiplin dalam pembelajaran ?
 - e. Apa saja dampak dari pembelajaran berbasis *reward* yang bapak ibu lihat secara langsung? Adakah hubungannya dengan kedisiplinan?
2. Untuk siswa

- a. Pernahkah gurumu ketika mengajar memberi *reward* atau penghargaan kepada Anda? *Reward* seperti apa yang diberikan gurumu?
- b. Bagaimana perasaanmu ketika gurumu memberikanmu *reward*?
- c. Ketika dalam proses pembelajaran guru memberi penghargaan apakah mengikuti pembelajaran dengan baik?
- d. Apakah kamu tertib dan disiplin dalam kelas ketika gurumu sementara melaksanakan pembelajaran *reward*?

C. Transkrip Wawancara

INFORMAN 1 : Serpin Parirak (Guru)

Penulis : Apakah ibu pernah melaksanakan pembelajaran berbasis *reward*? Dan *reward* seperti apa yang diberikan?

Informan 1: Saya kira itu kalau pembelajaran *reward* itu sering dilaksanakan tapi hanya yang sederhana saja. Jadi, saya kira setiap saat kita gunakan itu, misalnya setelah selesai memberikan materi dan kita kasi pertanyaan kepada anak-anak, dan diberi aplous atau dipuji itu kan termasuk *reward* ya? jadi saya kira setiap saat kita lakukan. Kemudian misalnya disuruh menulis dan dia menulis dengan benar, cepat selesai baru disuruh cepat keluar main, kan itu termasuk *reward* juga.

Penulis : Apa tujuan ibu melakukan pembelajaran berbasis *reward* ?

Informan 1 : Ya tujuan memberikan *reward* kepada anak supaya ada perhatian, bisa ada semangat oh kalau saya misalnya cepat selesai menulis eh saya cepat keluar main, atau ya kalau saya bisa menjawab nanti saya dikasi nilai bagus. Jadi itu tujuannya.

Penulis : Ketika ibu menerapkan pembelajaran berbasis *reward* bagaimana perilaku siswa dalam kelas ?

Informan 1 : Respon anak-anak itu biasanya senang, sangat senang kalau kita cepat selesai ini, cepat ki keluar main. Pernah dulu juga yang anak-anak kelas rendah itu, misalnya kalau dia menjawab ah biasa dikasi *reward* misalnya disediakan snack-snack. Tapi setelah saya pelajari, oh ternyata ini tidak terlalu bagus kepada anak-anak karena, yang diharapkan itu cuman snacknya, jadi dia berusaha-berusaha tapi yang diharapkan itu Snack saja, Iya karena ada Snack. Makanya itu saya hilangkan jadi yang saya berikan biasa kalau misalnya cepat selesai cepat keluar main, atau yang bagus tulisannya dikasi nilai yang bagus juga pasti senang sekali.

Penulis : Adakah hubungan antara pembelajaran berbasis *reward* terhadap disiplin siswa?

Informan 1 : saya kira itu ada, pasti ada. Misalnya kalau disuruh menulis dan dikatakan nanti kalau selesai kamu cepat keluar mainnya pasti disiplin juga menulis, dan tidak main-main, jadi memang ada.

Penulis : Adakah dampak positif dan negatif dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *reward*?

Informan 1 : Itulah yang saya maksud tadi, pasti ada. Dampak negatifnya itu yang saya maksud tadi, waktu saya kasi snack oh yang dia kejar itu cuman snacknya, ya itu dampak negatifnya kalau dampak positifnya anak-anak itu memang semangat untuk mau selesai cepat, dan mau menjawab dan juga lebih disiplin di dalam kelas.

INFORMAN 2 : Mariana (Guru)

Penulis : Apakah ibu pernah melaksanakan pembelajaran berbasis *reward*? Dan *reward* seperti apa yang diberikan?

Informan 2 : iya saya sering melaksanakan pembelajaran berbasis *reward* . *reward* yang saya berikan seperti pujian, memberikan selamat dan juga tepuk tangan.

Penulis : Apa tujuan ibu melakukan pembelajaran berbasis *reward* ?

Informan 2 : supaya anak-anak itu bersemangat kemudian anak-anak yang lain ikut termotivasi. bagaimana dia berjuang juga supaya bisa meraih seperti temannya dapat prestasi. Dan juga meningkatkan disiplin siswa dan motivasi belajar siswa, membuat siswa lebih senang dalam belajar.

Penulis : Ketika ibu menerapkan pembelajaran berbasis *reward* bagaimana perilaku siswa dalam kelas ?

Informan 2 : respon mereka senang, bersemangat, walaupun kadang ada yang mengganggu temannya, tapi kalo ada yang seperti itu baru langsung ditegur tidak lagi. kalo misalnya dikasi tugas ya dikerjakan, walaupun saya biasa keluar tapi sia selesaikan tugasnya dengan baik, kemudian kalo misalnya dalam kelompok, termasuk disiplin juga karena kalo mereka berkelompok itu tugas² yg dikasi per kelompok itu diselesaikan dengan baik.

Penulis : Adakah hubungan antara pembelajaran berbasis *reward* terhadap disiplin siswa?

Informan 2 : hubungan antara pembelajaran berbasis *reward* dengan disiplin siswa sangat erat, dimana *reward* dapat secara signifikan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penulis : : Adakah dampak positif dan negatif dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *reward*?

Informan 2 : kalo dampak negatifnya saya tidak terlalu lihat, tapi kalau dampak positifnya ya itu anak-anak akan semakin bersemangat ya kemudian teman-temannya yang lain juga kan pasti berusaha untuk eh bisa bersaing dengan temannya anak-anak semakin semangat dan disiplinnya juga meningkat, tapi kalo dampak negatif saya rasa tidak terlalu dilihat.

INFORMAN 3 : Misael (siswa)

Penulis : Pernahkah gurumu ketika mengajar memberi *reward* atau penghargaan kepada Anda? *Reward* seperti apa yang diberikan gurumu?

Informan 3 : iya pernah kak. *Reward* atau penghargaan yang diberikan berupa pujian, selamat dan tepuk tangan

Penulis : Bagaimana perasaanmu ketika gurumu memberikanmu *reward*?

Informan 3 : saya merasa senang, bersemangat, dan termotivasi

Penulis : Ketika dalam proses pembelajaran guru memberi penghargaan apakah mengikuti pembelajaran dengan baik?

Informan 3 : iya saya mengikuti pembelajaran dengan baik

Penulis : Apakah kamu tertib dan disiplin dalam kelas ketika gurumu sementara melaksanakan pembelajaran *reward*?

Informan 3 : ketika pembelajaran *reward* dilaksanakan saya lebih tertib dan disiplin di dalam kelas.

INFORMAN 4 : Bellvania (siswa)

Penulis : Pernahkah gurumu ketika mengajar memberi *reward* atau penghargaan kepada Anda? *Reward* seperti apa yang diberikan gurumu?

Informan 4 : iya sering kak . penghargaannya seperti pujian, tepuk tangan.

Penulis : Bagaimana perasaanmu ketika gurumu memberikanmu *reward*?

Informan 4: saya merasa semangat, dan termotivasi di dalam kelas

Penulis : Ketika dalam proses pembelajaran guru memberi penghargaan apakah mengikuti pembelajaran dengan baik?

Informan 4: iya kak, saya mengikuti pembelajaran dengan baik

Penulis : Apakah kamu tertib dan disiplin dalam kelas ketika gurumu sementara melaksanakan pembelajaran *reward*?

Informan 4: kalau sementara dalam pembelajaran *reward*, saya lebih tertib dan disiplin kak

INFORMAN 5 : Joachim (siswa)

Penulis : Pernahkah gurumu ketika mengajar memberi *reward* atau penghargaan kepada Anda? *Reward* seperti apa yang diberikan gurumu?

Informan 5 : iya kak pernah. Mm..penghargaan pujian diberi selamat dan tepuk tangan kak.

Penulis : Bagaimana perasaanmu ketika gurumu memberikanmu *reward*?

Informan 5 : saya merasa senang, bangga, dan semangat .

Penulis : Ketika dalam proses pembelajaran guru memberi penghargaan apakah mengikuti pembelajaran dengan baik?

Informan 5 : iya kak, saya mengikuti pembelajaran dengan baik.

Penulis : Apakah kamu tertib dan disiplin dalam kelas ketika gurumu sementara melaksanakan pembelajaran *reward*?

Informan 5 : iya kak, saya semakin tertib dan disiplin di dalam kelas.

INFORMAN 6 : Atira (siswa)

Penulis : Pernahkah gurumu ketika mengajar memberi *reward* atau penghargaan kepada Anda? *Reward* seperti apa yang diberikan gurumu?

Informan 6 : iya sering di kasi penghargaan kak, *reward* yang diberikan itu pujian, diberi selamat dan tepuk tangan.

Penulis : Bagaimana perasaanmu ketika gurumu memberikanmu *reward*?

Informan 6 : saya merasa senang, semangat, dan termotivasi kak.

Penulis : Ketika dalam proses pembelajaran guru memberi penghargaan apakah mengikuti pembelajaran dengan baik?

Informan 6 : iya kak, saya mengikuti pembelajaran dengan baik dan mendengarkan guru.

Penulis : Apakah kamu tertib dan disiplin dalam kelas ketika gurumu sementara melaksanakan pembelajaran *reward*?

Informan 6 : ketika guru sedang melaksanakan pembelajaran *reward* saya semakin disiplin dan tertib di dalam kelas kak.

INFORMAN 7 : Klemen (siswa)

Penulis : Pernahkah gurumu ketika mengajar memberi *reward* atau penghargaan kepada Anda? *Reward* seperti apa yang diberikan gurumu?

Informan 7: iya kak, sering. *Reward* yang diberikan yaitu pujian, diberi selamat, dan tepuk tangan.

Penulis : Bagaimana perasaanmu ketika gurumu memberikanmu *reward*?

Informan 7 : saya merasa senang, gembira, bangga dan semangat kak.

Penulis : Ketika dalam proses pembelajaran guru memberi penghargaan apakah mengikuti pembelajaran dengan baik?

Informan 7 : iya kak, saya mengikuti pembelajaran dengan baik sampai selesai

Penulis : Apakah kamu tertib dan disiplin dalam kelas ketika gurumu sementara melaksanakan pembelajaran *reward*?

Informan 7 : iya kak, saya lebih tertib dan disiplin dalam pembelajaran.